

## ABSTRAKSI

Penelitian ini dilakukan untuk mengobservasi tingkat akurasi dari berbagai metode *multiples valuation* dalam mengestimasi harga pasar saham aktual. Dalam menilai saham, *multiples* akan menciptakan estimasi nilai pasar suatu saham perusahaan. Metode *multiples valuation* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *price earnings (P/E) ratio*, *price book value (P/B) ratio*, dan *enterprise value to EBIT (EV/EBIT) ratio*. *Multiples valuation* adalah rasio yang terdiri dari nilai pasar sebagai pembilang dan *value driver* sebagai penyebut. Untuk mendapatkan estimasi nilai pasar, setiap *value driver* akan dikalikan dengan *multiples comparable firms*. Dalam penelitian ini, *comparable firms* dikelompokkan berdasarkan klasifikasi sektor industri oleh Bursa Efek Indonesia. Akurasi penilaian saham akan ditentukan dari *absolute prediction error*, yaitu rasio perbedaan antara estimasi nilai pasar berdasarkan *multiples* dengan harga pasar saham aktual, yang dibagi oleh harga pasar saham aktual. Penelitian ini menggunakan analisis statistik berupa *one sample t-test* dan *one way analysis of variance (ANOVA)* dengan sampel 73 perusahaan non keuangan selama periode penelitian 2003 – 2009.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara individual, rasio P/E, P/B, dan EV/EBIT memiliki akurasi rendah dalam mengestimasi harga saham aktual. *Absolute prediction error* P/E sebesar 53,83%; P/B sebesar 64,87%; dan EV/EBIT sebesar 103,38%. *One sample t-test* menunjukkan tingginya signifikansi *absolute prediction error* di atas. *Absolute prediction error* P/E, P/B, dan EV/EBIT juga berbeda secara signifikan, ditandai oleh perbedaan signifikan antara P/E dengan EV/EBIT dan P/B dengan EV/EBIT. Maknanya adalah bahwa terdapat perbedaan tingkat akurasi antara P/E dengan EV/EBIT dan P/B dengan EV/EBIT.

Kata kunci: *multiples valuation*, akurasi, penilaian saham, *comparable firms*